BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2011 dan profitabilitas terendah berada pada tahun 2015.
2. Perkembangan struktur modal (DER) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata struktur modal tertinggi berada pada tahun 2012 dan struktur modal terendah berada pada tahun 2015.
3. Perkembangan *devidend payout ratio* (DPR) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung fluktuatif. Rata-rata *devidend payout ratio* tertinggi berada pada tahun 2013 dan devidend payout ratio terendah berada pada tahun 2015.
4. Secara simultan profitabilitas (ROA) dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *devidend payout ratio* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk mengetahui besarnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
b. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
c. Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, sebelum melakukan kebijakan membagikan dividen harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan investor.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena semakin besar ROA menujukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar yaitu pendapatan dividen. Selain itu investor juga sebaiknya memperhatikan Struktur Modal suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang, karena semakin tinggi tingkat *Debt To Equity Ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lain baik itu dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis *Devidend Payout Ratio* dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *deviden payout ratio*, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
c. Penelitian selanjutnya dapat menanbah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan LQ45, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.